

## Research Article

# Learning the Science of Tajwid and Tahsin of the Koran in Tegalwirangrong Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency

### Ginal Leby

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [ginalleby6@gmail.com](mailto:ginalleby6@gmail.com)

### Ibnu Rusydi

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : [ibnurs@gmail.com](mailto:ibnurs@gmail.com)

### Ibnudin

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : [ibnufauzanhariri@gmail.com](mailto:ibnufauzanhariri@gmail.com)

Received	Revised
13 September 2023	23 September 2023
Accepted	Available Online
14 Oktober 2023	17 November 2023

How to Cite : Ginal Leby, Ibnu Rusydi, & Ibnudin. (2023). Learning the Science of Tajwid and Tahsin of the Koran in Tegalwirangrong Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 40-45. <https://doi.org/10.6166/qwt.v1i2.16>

Pembelajaran Ilmu Tajwid Dan Tahsin Al-Quran Di Desa Tegalwirangrong, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu

### Abstrak

Tujuan program ini yaitu agar anak-anak dapat memahami ilmu tajwid dan Tahsin al-Quran. Sedangkan manfaat program ini yaitu anak-anak mampu menerapkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an agar tidak ada kekeliruan dalam membacanya. Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program pendukung ini, yaitu metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Hasil dari Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Quran membuat anak-anak yang mengikuti pembelajaran tersebut dapat memahami apa itu tajwid mulai dari hukum Nun mati atau Tanwin hingga pengertian dan cara membaca Mad, sehingga anak-anak dapat

mengimplementasikan materi diatas ketika membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

**Kata Kunci :** Implementasi Pelaksanaan, Ilmu Tajwid, Pembelajaran al-Quran.

### **Abstract**

The aim of this program is for children to understand the science of recitation and Tahsin of the Koran. While the benefits of this program are that children are able to apply the knowledge of recitation when reading the Qur'an so that there are no mistakes in reading it. The approach used in carrying out this supporting program is the lecture, demonstration and question and answer method. The results of learning Tajwid and Tahsin Al-Quran make children who take part in the learning able to understand what recitation is, starting from the law of Nun Mati or Tanwin to understanding and how to read Mad, so that children can implement the material above when reading Al-Quran with good and right.

**Keywords :** Implementation, Tajwid Science, Al-Quran Learning.

### **PENDAHULUAN**

Desa Tegalwirangrong memiliki Musholla yang bernama Musholla Al-Muhtadien dan Musholla Hj Siti Asiyah yang ketika menjelang maghrib banyak anak-anak hendak berjamaah sholat maghrib sekaligus menimba ilmu agama atau mengaji. Namun masih banyak anak-anak yang belum benar ketika membaca al-Quran. Dalam kegiatan pengajian Tahsin Al-Qur'an tidak lepas dari ilmu tajwid. Ilmu tajwid sangat penting dipelajari supaya ketika membaca Al-Qur'an tidak salah maknanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya pembelajaran tambahan di Musholla yang terorganisis secara sistematis. Hal ini bertujuan supaya anak-anak Desa Tegalwirangrong menguasai ilmu tajwid dan dapat menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an. Berdasarkan analisis situasi tersebut penulis berencana melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa pengajaran sekaligus pembelajaran ilmu tajwid dan tahsin al-Quran yang bertempat di Musholla al-Muhtadien dan Musholla HJ Siti Asiyah.

Program ini sangat layak mengingat pentingnya menguasai ilmu tajwid sehingga dapat menghindari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Dari beberapa pengamatan, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya terhadap kedua mitra, dapat diketahui bahwa permasalahan yang ada ialah kurangnya pemahaman akan ilmu-ilmu tajwid dan anak-anak yang belum memahami huruf hijaiyyah. Dari permasalahan tersebut, maka diputuskan untuk melaksanakan program pembelajaran ilmu tajwid dan Tahsin Al-Qur'an bagi anak-anak di Desa Tegal Wirangrong.

Al-Qur'an secara terminologi berarti kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-

Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-qur'an yaitu kemampuan seseorang dalam membaca Alquran secara tartil serta memahami maknanya yang terkandung di dalam ayat-ayat Alquran. (Rica Anita dkk, 2022)

Pemahaman terhadap Al-Qur'an merupakan hal yang utama bagi setiap muslim. Untuk mendapatkan pemahaman, hal yang harus dimiliki oleh seorang muslim adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar. Oleh karena itu hal utama yang harus dilakukan adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Salah satu upaya pendidikan di Indonesia adalah dengan diadakannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA). (Sri Ayuni dkk, 2023)

Perlu adanya sebuah kesadaran baru yang oleh para guru, diantaranya adalah harus mengutamakan peran anak didik sebagai aktor, bukannya guru. Selama ini yang lebih ditonjolkan adalah guru. Sementara murid diposisikan sebagai objek dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran bukan hanya guru yang dituntut aktif, tetapi siswa juga berperan penting dalam hal tersebut. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengajar dan pembelajaran. Diantaranya adalah kemampuan menguasai metode-metode pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai andil yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansi penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. (Didik et al. 2021)

Pengembangan nilai-nilai agama Islam adalah pemahaman tentang nilai-nilai agama Islam. Maka dari itu perlu adanya aktivitas positif untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang ada di Al-qur'an. Adanya pengembangan nilai-nilai agama Islam bagi anak-anak sangat penting untuk memahami yang benar dan yang salah dan tidak terlepas dari pendidikan. Kegiatan mengaji sore merupakan aktivitas yang berperan penting dalam membentuk nilai spiritual khususnya bagi anak-anak. (Diah. 2021)

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan program pembelajaran tajwid dan Tahsin Al-Quran ini dilaksanakan di Musholla al-Muhtadien dan Musholla Hj Siti Asiyah yang berlokasi di Desa Tegalwirangrong Kecamatan Kertasemaya. Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program pendukung ini, yaitu metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Pada saat penyuluhan, tim melakukan pengambilan data. Data yang diperoleh berupa hasil observasi, dokumentasi kegiatan dan wawancara. Selain itu, pretest dan posttest dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan anak-anak.

Hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan Uji Gain yaitu mengukur sejauh mana pengaruh atau perubahan yang terjadi pada anak peserta didik sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran, sedangkan hasil wawancara dideskripsikan untuk memperkuat hasil pengabdian yang dilakukan. Target luaran untuk program ini adalah penguatan kemampuan anak-anak dalam pemahaman hukum-hukum tajwid agar tidak ada kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an sehingga terciptanya generasi yang bertakwa dan mampu menjadi generasi yang cinta Al-Qur'an. Adapun

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksudkan adalah keterampilan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Fenomena Pembelajaran Al-Qur'an di Masyarakat**

Berdasarkan suatu fakta yang nyata, ditengah-tengah masyarakat yang mayoritas beragama islam menunjukkan bahwa jumlah generasi muda islam yang tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an menempati jumlah yang sangat besar, sekalipun sudah menjalankan sholat lima waktu. jumlah dari tahun ketahun semakin bertambah, sedangkan lembaga-lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan baca tulis Al-Qur'a yang ada sekarang ini, nampak semakin tertinggal dalam menanggulangi probelma ini. Selain itu pengajian anak-anak kurang efektif sehingga anak-anak merasa jenuh untuk belajar Al-Qur'an, tidak mempunyai motivasi belajar, sehingga mereka tidak mempunyai semangat untuk mempelajarinya, hal ini disebabkan penerapan metode mengajar yang kurang tepat. Olehkarena itu perlu diselenggarakan sebuah model pengajaran yang lebih spesifik mengenai pembelajaran Al-Qur'an untuk dikelola secara formal dan profesional sehingga bisa menarik minat para orang tua dari semua lapisan masyarakat dengan kurikulum yang jelas, waktu yang tepat dan guru yang berkompeten serta manajemen pengelolaan yang baik. (Dewi Fitriani et al, 2023)

Akmad Faozi, (2023) menjelaskan : Pendidikan spiritual yang diajarkan oleh Rasulullah SAW selalu berkaitan dengan nafsu, akal, dan qalb(hati). Cara mengendalikan nafsu atas kesenangan yang mengakibatkan kehancuran, mengendalikan akal dan pikiran untuk mempertimbangkan mana yang baik dan yang buruk, dan mengendalikan hati untuk selalu merasa dekat dengan Allah SWT. Ketika salah satu dari nafsu, akal, maupun hati itu tidak berjalan sesuai ajaran Rasulullah SAW, maka semua akan berdampak buruk. Oleh karena itu, setiap orang harus menjaga hati selalu dalam kondisi bersih, jernih, dan bebas dari kotoran. Orang seperti inilah akan beruntung di dunia dan akhirat. Seperti firman Allah SWT yang artinya: "Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya". (Q.S. Asy-Syams [91]: 9-10)

### **Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dan Tahsin Al-Quran Di Desa Tegalwirangrong, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu**

Dari program yang sudah penulis laksanakan tentang Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Quran di Musholla Al-Muhtadien dan Musholla Hj Siti Asiyah pada tanggal 5-10 Juni di Musholla Al-Muhtadien dan tanggal 12-16 Juni di Musholla Hj Siti Asiyah. Anak-anak sangat berantusias untuk mengikuti program kerja ini sehingga mereka bersemangat ketika pemberian materi berlangsung. Hasil dari Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Quran membuat anak-anak yang mengikuti pembelajaran tersebut dapat memahami apa itu tajwid mulai dari hukum Nun mati atau Tanwin hingga pengertian dan cara membaca Mad, sehingga anak-anak dapat mengimplementasikan materi diatas ketika membaca Al-Quran dengan baik dan

benar. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja tersebut adalah respon anak-anak yang berumur dibawah 7 tahun, akan tetapi dengan dilakukannya pendekatan khusus anak tersebut dapat memahami materi yang diberikan. Kegiatan dilaksanakan selama beberapa hari dalam satu minggu. Sebelum kegiatan dimulai tim membagikan questioner awal (pretest) dan sebelum kegiatan berakhir tim membagikan questioner kembali diakhir (postest) kegiatan. Untuk mengukur keberhasilan program ini, dapat dilihat dari hasil pretest dan postest serta wawancara kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan ini.

Indikator Capaian Hasil

No	Masalah	Solusi	Capaian
1.	Kurangnya pemahaman tentang ilmu-ilmu tajwid	Pelatihan ilmu-ilmu tajwid	Paham akan tata cara membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid
2.	Minimnya pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik, benar dan indah	Pembelajaran Tahsin Al-Quran	Memberikan pemahaman membaca Al-Qur'an yang baik dan benar

**KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat yang penulis sudah laksanakan yaitu "Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Tahsin Al-Quran". Tujuan kegiatan pembelajaran ilmu tajwid bagi anak-anak ialah untuk meningkatkan kemampuan ilmu tajwid bagi anak-anak di Desa Tegalwirangrong. Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program tersebut adalah meningkatkannya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan sebenar-benarnya menggunakan hukum-hukum tajwid dan mampu melantunkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hasil dari Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Quran membuat anak-anak yang mengikuti pembelajaran tersebut dapat memahami apa itu tajwid mulai dari hukum Nun mati atau Tanwin hingga pengertian dan cara membaca Mad, sehingga anak-anak dapat mengimplementasikan materi diatas ketika membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Rauf, Abdul Aziz Al-Hafidz. Pedoman Daurah Al-Qur'an Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif. Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2014

Akhmad Faozi, & Didik Himmawan. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Spiritual Menurut Syekh Zainal Abidin Abdul Karim Al Husaini dalam Kitab Al Barzanji. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(1), 90-97. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i1.93>

Al-Dury, Sabeni Hamid. Dasar Dasar Ilmu Tajwid. Jakarta: CV. Daar Al Kutub Al Alamiyah Al Itqon, 2011

- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah al-Quran dan Ilmu Tajwid*. Cet. I; Jakarta: Al-Kautsar, 2010.
- Dewi Fitriani, & Didik Himmawan. (2023). Learning To Read And Write The Koran For Children In Sukasari Village, Arahon District, Indramayu Regency. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 128–133. <https://doi.org/10.61166/manajia.vii2.17>
- Diah Maulidiyah, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Ahmad Khotibul Umam. (2021). Peningkatan Nilai Spiritual Anak Melalui Mengaji Sore Di Desa Totoran Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 19–24. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.37>
- Dr. Sarinah, M.Pd.I. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017
- Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31–39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.39>  
<https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>  
<http://universitاسlamduniamaya.blogspot.com/2017/10/hukum-tujuan-dan-metode-pembelajaran.html>  
<https://repository.iiq.ac.id/bitstream/123456789/891/1/14311441.pdf>
- Ibnu Rusydi, & Fitria Amalin Christia 'Nisa. (2023). Implementasi Mengaji Al-Qur'an Dengan Tajwid Dan Makhorijul Huruf Bagi Anak-Anak Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.61166/psy.viii.4>
- Rica Anita, & Didik Himmawan. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100–105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Sri Ayuni, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through Koran Guidance and Al-Qur'an Reading and Writing Development at Baabussalam Cidempet TPA.Community: *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*,2(1), 75–84. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.19>